

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan bersifat statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur dan hasilnya dapat digeneralisasikan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif (hubungan/kausal), yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel independen (pengetahuan, pendapatan, persepsi risiko) terhadap variabel dependen (minat masyarakat Kota Banjarmasin berinvestasi emas).

Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan tersebut dapat bersifat kausal (pengaruh) maupun korelasional (hubungan saja tanpa pengaruh langsung). Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif karena dapat menguji hipotesis mengenai keterkaitan atau pengaruh antar variabel melalui analisis statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, tepatnya di Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan Kecamatan

Banjarmasin Timur sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademik dan karakteristik wilayah yang relevan dengan tujuan penelitian. Kecamatan ini memiliki komposisi demografis yang beragam, mencakup variasi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status ekonomi masyarakat. Keberagaman ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang representatif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi emas. Selain itu, tingkat pendapatan masyarakat yang bervariasi, mulai dari kelompok berpenghasilan rendah hingga menengah ke atas, memberikan ruang untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai hubungan antara kemampuan ekonomi dan keputusan berinvestasi. Hal ini sejalan dengan pendekatan kuantitatif yang menuntut adanya variasi data untuk menguji pengaruh antar variabel secara statistik.

Kecamatan ini juga dipilih karena aksesibilitas terhadap lembaga keuangan syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), yang menyediakan layanan investasi emas berbasis syariah. Keberadaan BSI di wilayah tersebut tidak hanya mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi, tetapi juga menjadi indikator potensi partisipasi masyarakat dalam produk investasi berbasis syariah. Dengan demikian, lokasi penelitian ini dianggap tepat untuk menggambarkan keterkaitan antara pengetahuan, pendapatan, persepsi risiko, dan minat masyarakat dalam berinvestasi emas secara lebih komprehensif (Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2024).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Cooper & Schindler, 2017) pengertian dari konsep populasi merupakan kumpulan dari semua faktor yang mengarah pada beberapa kesimpulan. Selain itu, menurut (Sugiyono, 2019) populasi merupakan domain umum yang terdiri dari objek/subyek dengan jumlah karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti dan kemudian ditarik ke suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur yang berusia produktif dengan kisaran 20-59 tahun. Berdasarkan data terbaru, jumlah penduduk di Kecamatan Banjarmasin Timur yang berusia produktif mencapai 72.700 jiwa, yang terdiri dari 35.712 jiwa laki-laki dan 37.528 jiwa perempuan (Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2024).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang peneliti gunakan dalam hal jumlah dan karakteristiknya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel karena jumlah populasi yang diketahui relatif besar, yaitu sebanyak 72.700 jiwa (penduduk Kecamatan Banjarmasin Timur yang berusia produktif menjadi sasaran penelitian). Rumus Slovin digunakan untuk mengestimasi ukuran sampel secara tepat dengan mempertimbangkan margin kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%. Pemilihan

margin kesalahan tersebut dilandasi oleh pertimbangan efisiensi dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya manusia, yang menjadi kendala umum dalam pelaksanaan penelitian lapangan. Selain itu, karakteristik populasi dalam penelitian ini dianggap relatif homogen, terutama dalam hal persepsi dan kecenderungan terhadap investasi emas, sehingga tingkat kesalahan 10% dinilai masih dapat memberikan gambaran yang representatif terhadap populasi secara keseluruhan. Dalam konteks penelitian sosial yang bersifat deskriptif atau eksploratif, margin of error sebesar 10% masih dianggap layak digunakan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Sugiyono, 2018) yang menyatakan bahwa tingkat kesalahan sebesar 10% dapat digunakan ketika penelitian dilakukan dengan cakupan populasi besar, dan keterbatasan sumber daya menjadi pertimbangan utama. Dengan demikian, pemilihan *margin of error* sebesar 10% dalam penelitian ini merupakan keputusan metodologis yang rasional dan proporsional, mengingat kondisi empiris di lapangan serta tujuan penelitian yang berfokus pada identifikasi pengaruh variabel pengetahuan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi emas. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error*

Dengan menggunakan *margin of error* sebesar 10% (0,10), maka perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

Populasi = 72.700

Margin of Error = 0,10

$$n = \frac{72.700}{1 + 72.700 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{72.700}{1 + 72.700 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{72.700}{1 + 727}$$

$$n = \frac{72.700}{728} \approx 99,86$$

$$\boxed{n \approx 100}$$

Jadi, jumlah sampel \approx 100 orang (dibulatkan ke atas).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Jumlah ini dianggap representatif untuk menggambarkan karakteristik populasi secara umum dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima dalam penelitian sosial.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut (Saunders et al., 2019) *purposive sampling* merupakan sebuah teknik pemilihan sampel berdasarkan penilaian pribadi

terhadap responden yang paling memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian kita sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti membutuhkan responden dengan karakteristik tertentu yang relevan terhadap tujuan penelitian. Dengan *purposive sampling*, peneliti dapat secara selektif menentukan responden yang dianggap mampu memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kota Banjarmasin, khususnya di Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Berusia produktif yaitu antara 20 tahun hingga 60 tahun.
3. Memiliki pendapatan, baik dari pekerjaan tetap maupun tidak tetap.

Kriteria tersebut ditetapkan agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan minat masyarakat di wilayah penelitian terhadap investasi emas, serta mempertimbangkan faktor usia produktif dan kemampuan ekonomi responden. Kuesioner akan disebarakan secara daring maupun luring kepada masyarakat yang memenuhi kriteria tersebut, baik melalui komunitas lokal, media sosial, maupun jaringan personal di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Data ini dikumpulkan secara khusus untuk menjawab rumusan masalah dan

tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi emas di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Sumber data primer berasal dari masyarakat yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Kecamatan Banjarmasin Timur, berusia 20-60 tahun, dan memiliki pendapatan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, kemudian disebarluaskan baik secara daring maupun luring kepada responden yang memenuhi kriteria. Penggunaan data primer dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang aktual dan relevan dengan kondisi lapangan, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau rekomendasi terkait investasi emas di masyarakat (Sekaran & Bougie, 2016).

F. Variabel dan Indikator

Variabel	Sumber	Indikator	Sub-Indikator
X₁ Pengetahuan	Lusardi, Annamaria, & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance	Pemahaman produk investasi emas	Mengetahui definisi, jenis, dan mekanisme investasi emas
		Manfaat dan risiko investasi emas	Mengetahui keuntungan dan risiko dari investasi emas
		Perbandingan dengan instrumen lain	Mampu membedakan emas dengan deposito, reksadana, dll.

	of Financial Literacy: Theory and Evidence. <i>Journal of Economic Literature</i> , 1(52), 5–44.	Perencanaan dan pengelolaan keuangan	Kebiasaan menyusun anggaran dan menabung
		Akses informasi investasi	Akses terhadap sumber informasi yang kredibel tentang emas
X₂ Pendapatan	Modigliani, F., & Brumberg, R. (1954). <i>Utility Analysis and the Consumption Function: An Interpretation of Cross-Section Data</i> . Rutgers	Tingkat pendapatan saat ini	Besaran penghasilan bulanan
		Stabilitas pendapatan	Konsistensi penghasilan setiap bulan
		Alokasi untuk investasi	Kemampuan menyisihkan dana untuk investasi
		Perencanaan masa depan	Perencanaan keuangan jangka panjang
		Proyeksi pendapatan	Perkiraan peningkatan penghasilan ke depan

	University Press.		
X₃ Persepsi Risiko	Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). <i>Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk.</i> 47.	Aversion terhadap kerugian	Ketakutan kehilangan uang saat investasi
		Preferensi risiko rendah	Lebih memilih instrumen aman
		Framing informasi	Mudah terpengaruh cara penyampaian informasi investasi
		Penilaian subjektif risiko	Penilaian pribadi terhadap kemungkinan kerugian
Y Minat Investasi	Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. <i>Organizational Behavior and Human Decision Processes,</i> 50(2), 179–211.	Keinginan	Dorongan pribadi untuk memiliki investasi emas
		Niat	Keseriusan untuk mulai berinvestasi emas
		Rencana	Perencanaan jangka pendek/menengah untuk investasi emas
		Usaha	Tindakan mencari informasi, menyisihkan dana
		Komitmen	Keinginan menjaga investasi dalam jangka panjang

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dipilih karena dapat menjangkau responden dalam jumlah besar secara efisien, serta memungkinkan peneliti memperoleh data primer yang relevan dengan tujuan penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, kemudian disebarkan baik secara daring (*online*) maupun luring (*offline*) kepada masyarakat yang memenuhi kriteria responden di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala Likert, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), agar responden dapat menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya pada sejumlah responden untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan konsisten dalam pengukurannya. Setiap indikator akan diukur menggunakan skala Likert (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju), sehingga memudahkan analisis data secara kuantitatif (Sugiyono, 2019)

Selain kuesioner, peneliti juga melakukan observasi lapangan secara terbatas untuk memastikan bahwa responden benar-benar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, seperti menjaga kerahasiaan identitas responden dan memastikan partisipasi bersifat sukarela. Penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif sangat dianjurkan karena sifatnya yang sistematis, terstruktur, dan mudah dalam proses pengolahan data (Sekaran & Bougie, 2016).

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi emas. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban terhadap setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif meliputi perhitungan frekuensi, persentase, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang telah terkumpul.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis utama, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud, serta uji reliabilitas untuk menguji konsistensi jawaban responden. Uji validitas biasanya menggunakan korelasi Pearson *Product Moment*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Jika

nilai signifikansi (p-value) < 0,05 dan nilai korelasi (r hitung) > r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

X : Skor masing – masing item pernyataan

Y : Skor total responden

n : Jumlah responden

\sum : Simbol penjumlahan (Sigma)

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen dalam mengukur suatu konsep. Pengujian dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ (Sugiyono, 2021).

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{\text{item}}^2}{\sigma_{\text{total}}^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k : Jumlah butir pernyataan (item)

σ_{item}^2 : Varians masing – masing item

σ_{total}^2 : Varians total seluruh item

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan statistik. Uji yang dilakukan meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini penting untuk memenuhi asumsi dalam analisis regresi. Pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Pengujian dapat

dilakukan dengan metode Park. Jika tidak ditemukan pola tertentu atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka model regresi terbebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan persepsi risiko secara simultan maupun parsial terhadap minat masyarakat berinvestasi emas, digunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisis regresi akan menunjukkan signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen melalui nilai koefisien regresi, nilai R², serta nilai signifikansi (p-value).

Untuk menganalisis pengaruh simultan dan parsial antar variabel, digunakan rumus regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi Emas

X₁ : Pengetahuan

X₂ : Pendapatan

X₃ : Persepsi Risiko

α : Nilai konstanta (intersep)

β : Koefisien regresi masing – masing variabel independen

ε : *Error* (residual)

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang baik (Sugiyono, 2021).

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

SSR : *Sum of Squares Regression* (jumlah kuadrat regresi)

SST : *Total Sum of Squares* (jumlah kuadrat total)

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

$$t = \frac{b_i}{SE_{b_i}}$$

Keterangan:

t : Nilai uji t

b_i : Koefisien regresi variabel ke – i

SE_{b_i} : Standar *error* dari koefisien

b. Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan (Ghozali, 2018).

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F : Nilai uji f

R^2 : Koefisien determinasi (*R – squared*)

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dalam studi ini disusun secara sistematis agar seluruh proses penelitian dapat berjalan dengan terarah dan menghasilkan temuan yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Penelitian diawali dengan mengidentifikasi isu-isu yang relevan terkait minat masyarakat berinvestasi emas, kemudian merumuskan masalah penelitian secara spesifik berdasarkan kajian literatur dan fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan telaah pustaka untuk memperoleh landasan teori yang kuat mengenai variabel pengetahuan, pendapatan, persepsi risiko, dan minat investasi emas. Studi literatur juga digunakan untuk merumuskan hipotesis dan menentukan indikator variabel penelitian.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner. Instrumen ini kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya agar dapat menghasilkan data yang akurat.

4. Penentuan Populasi dan Sampel

Peneliti menentukan populasi dan menetapkan kriteria responden yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Tengah, berusia 20–60 tahun, dan memiliki pendapatan.

5. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria. Pengumpulan data dilakukan secara daring maupun luring untuk memaksimalkan jumlah dan keragaman responden.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

7. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan mengenai pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi emas. Selain itu, peneliti juga memberikan saran yang relevan untuk pihak-pihak terkait berdasarkan temuan penelitian.

Setiap tahapan penelitian dilakukan secara berurutan dan terstruktur untuk memastikan bahwa proses penelitian berjalan secara ilmiah dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya (Sugiyono, 2019).